

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2006 : 6) menjelaskan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan Witney menjelaskan jenis penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (dalam Nazir, 1983: 63). Selanjutnya penelitian deskriptif bermaksud membuat perbandingan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif yang berdasarkan pada landasan teoritis fenomenologi dinilai sesuai untuk menggambarkan dan mendapatkan pemahaman tentang peran para *stakholder* dalam mengidentifikasi masalah serta menyusun strategi dalam meningkatkan PBB-P2 di Kabupaten Mesuji.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPPKAD Kabupaten Mesuji, dan Kepada Stakeholder yang terkait dalam penelitian ini. Sedangkan waktu penelitian akan dimulai pada 1 Maret 2018 sampai dengan Tanggal 29 Maret 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa;

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau informan di tempat penelitian berlangsung. Jenis datanya disebut sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumentasi, literatur-literatur lain yang berkenaan dengan masalah penelitian. Jenis data yang diperoleh disebut sebagai data sekunder.

Selanjutnya, Penelitian kualitatif sangat tergantung pada ketepatan dalam melakukan pemilihan informan yang merupakan sumber data. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian dan memiliki pengalaman serta mengerti tentang kebijakan Keuangan dan Pendapatan di Kabupaten Mesuji. Adapun informan yang menjadi sumber data primer adalah sebagai berikut:

1. Kepala BPPKAD Kabupaten Mesuji
2. Kepala Bidang Pendapatan Kabupaten Mesuji

3. Kepala Bidang PBB dan BPHTB Kabupaten Mesuji
4. Camat Panca Jaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian. Ini karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah diperolehnya data. Untuk mendapatkan standar data yang diperlukan dan data yang valid maka dalam peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data yang baik pula.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Berdasarkan definisi di atas maka observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan partisipasi pasif (*passive participant*). Dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan atau lokasi obyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan data yang diperoleh disebut data primer. Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah permasalahan yang terjadi dilapangan dalam pemungutan PBB-P2.

2. Wawancara Mendalam.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi .

Pola wawancara mendalam yang dilakukan menggunakan pendekatan dialogis sehingga penggalian informasi bersifat komprehensif. Dengan demikian, tujuan dilakukannya wawancara mendalam ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari observasi .

3. Dokumentasi.

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya-karya seni dan tulis lainnya. Data-data yang diperoleh dari teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya akan dilolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan *editing*

Editing merupakan kegiatan dalam menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta dapat untuk segera dipersiapkan pada-proses selanjutnya.

2. Tahapan interpretasi.

Pada tahapan ini, data-data penelitian yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Display Data*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-display-kan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif atau bisa juga dalam bentuk grafik, matrik, dan *network*. Akan tetapi bisa juga dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusio Drawing/verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan begitu verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang

terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap data-data, fakta-fakta, dan informasi-informasi yang diperoleh. Data-data tersebut juga kemudian akan dianalisis dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Di dalam lingkungan internal, akan dianalisis (1) sumber daya yang dimiliki, (2) sumber daya keuangan, (3) sarana dan fasilitas yang dimiliki, dan (4) pemanfaatan teknologi. Penelitian akan diberikan kepada empat aspek tersebut untuk menunjukkan apakah suatu aspek tertentu merupakan kekuatan atau potensi (*strengths*) yang perlu dipertahankan atau dikembangkan, atau kelemahan atau hambatan (*weakness*) yang perlu dibenahi, diperbaiki, atau ditingkatkan. Untuk lingkungan eksternal, akan dianalisis faktor-faktor dan kecenderungan-kecenderungan dari luar yang mempengaruhi dinamika pembangunan pembangunan di Kabupaten Mesuji, termasuk lingkungan (1) politik, (2) ekonomi, (3) sosial, dan (4) teknologi.

Dalam hal ini, akan diidentifikasi berbagai peluang (*opportunities*) yang perlu dimanfaatkan dan ancaman (*threats*) yang perlu dihindari pada masa mendatang. Dari hasil analisis tersebut selanjutnya akan diketahui isu-isu yang strategis yang dapat mempengaruhi proses implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh BPPKAD Kabupaten Mesuji.